

## DAFTAR PUSTAKA

1. Jimmy. Jejaring Pencegahan dan Penanggulangan penyakit Tidak Menular. Jakarta. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Available from <http://www.pppl.depkes.go.id>.
2. Suryono, Pengetahuan pasien dengan gastritis tentang pencegahan kekambuhan gastritis. 2016.
3. Susanto M. Buku Panduan Pencegahan Penyakit Kronis cetakan 1 Jakarta. Edsa Mahkota 2007.
4. Saydam. Memahami Berbagai Penyakit (Penyakit Pernapasan dan Gangguan Pencernaan). Bandung. Alfabeta. 2011.
5. World Health Organization. Global Report on Gastritis. France. WHO. 2015.
6. Gustin. RK. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis di Kota Bukittinggi Tahun 2011.
7. Departemen Kesehatan, Republik Indonesia 2011. Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2012.
8. Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI. Data 10 Penyakit Terbanyak di Indonesia. Jakarta. Kemenkes RI. 2010. Available from: <http://www.infodokterku>.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat 2014. Padang 2015.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2015. Padang 2016.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2016. Padang 2017.
12. Hidayah A. Kesalahan - Kesalahan Pola Makan Memicu Seabrek Penyakit Mematikan. Yogyakarta: Buku Biru. 2011.
13. Wahyu D. Pola Makan Sehari-hari Penderita Gastritis. 2015.
14. Pratiwi W. Hubungan Pola Makan dengan Gastritis Pada Remaja di Pondok Pesantren Daar El Qolam Gintung, Jayanti, Tangerang.
15. Fitri Wahyuni SS, Ulfah Najamuddin. Ketepatan Waktu Makan, Asupan Kafein, Protein dan Tingkat Stress Terhadap Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Strata 1 FKM Universitas Hasanuddin Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 2012.
16. Almtsier S. Penuntun Diet edisi baru. PT Gramedia. Jakarta. 2008.

17. Wahyu Sani LT, Nur Nashriana Jufri. Analisis faktor kejadian penyakit gastritis pada petani nilam di wilayah kerja Puskesmas Tiworo Kab. Muna Barat Desa Sampia Jaya tahun 2016. jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (JIMKESMAS). 2016.
18. Mawaddah Rahma, Rismayanti. Faktor Risiko Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa. Makasar: Hasanuddin. 2012.
19. Yuliarti N. Maag - Kenali, Hindari, dan Obati Edisi 1 Yogyakarta. Andi 2009.
20. dewi EP. Penyakit maag dan gangguan pencernaan. yogyakarta. Kanisius.2012.
21. Hirlan. Gastritis. Dalam : Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta. Balai Penerbit FKUI. 2014.
22. Hadi S. Gastroenterologi. 2, editor PT. Alumni. 2002.
23. Sylvia Anderson Price. Patofisiologi Konsep Klinis Proses - Prose Penyakit Edisi 6. Jakarta: EGC. 2006.
24. Phipps, et al. Medical Surgical Nursing: Health and Illness Perspective. 7th edition. USA.Mosby. 2003.
25. McCance, K.L. and Huether S.E. Pathophysiology. The Biologic Basis For Disease in Adults and Children. 15th edition. USA. Mosby. 2006.
26. Pieter J. Lambung dan Duodenum. Dalam. Buku Ajar Ilmu Bedah. II. Jakarta. EGC Penerbit Buku Kedokteran. 2005. 541-555.
27. Mc Phee SJ. Pengantar Menuju Kedokteran Klinis. Dalam. Patofisiologi Penyakit. 5th ed. Jakarta. EGC Penerbit Buku Kedokteran. 2002.
28. Turner. Gastropathy an Acute Gastritis. Robbins and Cotran Pathologic Basis of Disease. 9th ed. Elsevier. 2014.
29. Rama. 2012. Waspada Kanker Lambung Cetakan Ke 1.Yogyakarta. Buku Biru.
30. Tarigan P. 2014. Tukak Gaster. Dalam Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta. Balai Penerbit FKUI.
31. Widjaja DS. 2011. Patologi Anatomi Sistem Gastrointestinal. Dalam. Tentir Gastrointestinal. Jakarta. FKUI.
32. Farida YB. 2004. Pengantar Pangan dan Gizi.Jakarta. Penebar Swadaya.
33. Almatsier Sunita. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. 2009.
34. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta Kementerian Kesehatan. 2014.
35. Silvi Imayani MC, Juneris Aritonang. Gastritis dan faktor-faktor yang mempengaruhi (Studi Kasus Kontrol) di Puskesmas Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tahun 2017. Jurnal Kesehatan Nasional. 2017.

36. Rona Sari Mahaji Putri.2010.Hubungan pola makan dengan timbulnya gastritis pada pasien di universitas muhamadiyah malang medical center (UMC). Keperawatan
37. Persagi. Penuntun Diet. Jakarta. Gramedia. 1999.
38. Ali kosman.2004. pangan dan gizi untuk kesehatan. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
39. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat. 2004.
40. Notoatmodjo S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta. Rineka Cipta.
41. Soekirman. 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
42. Sediaoetama AD. 2004. Ilmu Gizi. Jakarta. Dian Rakyat.
43. Wiyarto G. Budaya Hidup Sehat. Yogyakarta. Gosyen Publishing; 2013.
44. S. I. 2004. Metode Makan Kualitatif, Cara Mutakhir untuk Langsing dan Sehat. Jakarta. Puspa Swara.
45. Lukluk Z. Psikologi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.
46. Wahyuni F. Ketepatan Waktu Makan, Asupan Kafein, Protein dan Tingkat Stres terhadap Kejadian Gastritis pada Mahasiswa Strata 1 FKM Universitas Hasanuddin. 2012.
47. Ferlia Lumiwu, Odi R. Pinontoan, Budi T. Ratag. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis di wilayah kerja Puskesmas Talawid Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Sitoro. Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado
48. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta. 3q1 Sagung Seto. 2011.
49. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta Rineka Cipta. 2010.
50. Ariyana R. Hubungan pola makan dengan kekambuhan gastritis di poliklinik penyakit dalam rumah sakit umum daerah DR. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2014. Jurnal Kesehatan Masyarakat Unsyiah
51. Lovibond. Manual for The Depression Anxiety Stress. 2nd ed. Sydney. Psychology Foundation. 1995.
52. Profil Kesehatan Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2017.
53. Baliwati, Yayak F. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya. 2004.
54. Murjayanan H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Gastritis (Studi di RSUD dr. R. Soetrasno Rembang). 2010.